

DIE ANWENDUNG DER LERNMETHODE SNOWBALL THROWING IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR DEN SCHÜLERN KLASSE X SMAN 1 DRIYOREJO

Yessy Amalia Fadhlillah

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

yessyfadhhlillah@gmail.com

DWI IMROATU JULAIKAH. S.Pd., M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dipelajari dalam bahasa Jerman. Berdasarkan pengamatan yang didapat, dalam penerapan keterampilan menyimak banyak ditemukan masalah seperti kesulitan peserta didik dalam memahami dan menemukan informasi, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya tujuan pembelajaran untuk keterampilan menyimak. Salah satu faktor yang mempengaruhi misalnya pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. *Snowball Throwing* sebagai salah satu metode pembelajaran yang cocok sebagai pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Adanya kerjasama dalam kelompok dapat mempermudah siswa dalam memahami ujaran, memperoleh informasi yang didengar melalui audio yang diputar guru sebagai media penyampai materi dalam keterampilan menyimak. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode *Snowball Throwing* untuk keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo?”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas siswa kelas X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo yang muncul pada saat penerapan metode *Snowball Throwing* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh melalui siswa kelas X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo yang berjumlah 34 orang. Adapun data penelitian berupa hasil lembar observasi aktivitas siswa selama penerapan metode *Snowball Throwing* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman. Hasil penelitian berdasarkan hasil lembar observasi menunjukkan bahwa dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman, peserta didik tidak hanya antusias mengikuti pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran dengan tepat, melainkan juga dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Kata Kunci : Metode pembelajaran, *Snowball Throwing*, Keterampilan Menyimak.

Abstrak

Listening ability is a skills that German students. In order to master listening comprehension, the students can use interesting method. One of the Methode that can be used is snowball throwing. The formulation of the problem in this study is how to use the Snowball Throwing method in the listening skills for the students Class X SMAN 1 Driyorejo "?". The goal of this study is to describe the activity to the students in the class X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo, which arise during the implementation of the procedure of Snowball Throwing for German language listening skills. This research is descriptive qualitative research. These data are obtained from research instruments. The research instrument is the Student Activities Observation Sheet. The data in this research were analyzed with descriptive. The analysis is used to indicate the incidence by students during the learning process. The results of this research show that when using the snowball throwing learning method, students can not only answer the teacher's questions, but also actively participate in the execution of the group task. Snowball throwing can apply in listening skills in German lessons.

Keyword: Learning Method, Snowbal Throwing, Listening skills.

Keywords: Learning Method, Snowbal Throwing, Listening skills.

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam belajar bahasa Jerman. Berdasarkan informasi yang didapat, dalam penerapan keterampilan menyimak banyak ditemukan masalah seperti kesulitan peserta didik dalam memahami dan menemukan informasi, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi misalnya pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. *Snowball Throwing* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dirasa cocok sebagai pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Adanya kerjasama dalam kelompok dapat mempermudah peserta didik dalam memahami ujaran, memperoleh informasi yang didengar melalui audio yang diputarkan guru sebagai media penyampai materi dalam keterampilan menyimak. Dalam penerapan metode pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dengan tujuan mempermudah peserta didik untuk memahami materi. Selain itu penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media audio dipilih sebagai sarana atau alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pada saat proses menyimak berlangsung. Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah “bagaimana penerapan metode *snowball throwing* untuk keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *snowball throwing* untuk keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode pembelajaran *Snowball Throwing*
Menurut Suprijono (2011:128) pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran yang membagi murid kedalam beberapa kelompok yang dimana masing-masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan yang disesuaikan dengan materi yang didapat. Dalam pembuatan kelompok, siswa dapat dipilih secara acak atau heterogen. Kelebihan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan antar anggota kelompok, sementara kekurangan dari strategi ini adalah pengetahuan yang diberikan tidak terlalu luas dan hanya berkisar pada apa yang telah diketahui siswa (Huda, 2013:227).
2. Keterampilan Menyimak
Penelitian ini menggunakan latihan soal keterampilan menyimak tingkat penerapan.

Yang dimaksud latihan soal keterampilan menyimak tingkat penerapan adalah Butir-butir soal kemampuan menyimak yang dapat dikategorikan latihan tingkat penerapan adalah butir tes yang terdiri dari pernyataan (diperdengarkan) dan gambar-gambar sebagai alternatif jawaban yang terdapat di dalam lembar tugas. (Nurgiantoro, 2009:239).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo yang berjumlah 34 orang. Data dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi siswa.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa. Dalam penelitian ini melibatkan satu pengamat atau *observer*. Instrumen pengamatan berisi pengamatan aktifitas siswa terhadap penerapan metode *Snowball Throwing* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan satu observer yang bertugas untuk memberikan *check list* pada kolom yang tersedia dan memberikan nilai 1-4 sesuai dengan kriteria yang tersedia.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dimulai pada 4 April 2017 sampai dengan 26 April 2017. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tema *Schule*. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 anggota. Kelompok tersebut akan mengerjakan soal latihan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing*. Berikut merupakan hasil penelitian penerapan metode *Snowball Throwing* saat kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas X SMAN 1 Driyorejo.

Sebagai pembuka guru memberikan asosiogram dengan tema *Schule* tugas siswa mencari tau benda apa saja yang berhubungan dengan tema pembelajaran tersebut. Kemudian guru menyiapkan 6 pertanyaan yang sesuai dengan audio dan kemudian dimasukan kedalam 6 bola salju. Guru menginstruksikan peserta didik untuk

membentuk kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan permainan yang akan dilakukan. Guru memulai permainan dengan mengajak siswa bernyanyi “Kuckuckuhren” bersama-sama. Selama peserta didik bernyanyi guru melemparkan satu bola salju kepada salah satu kelompok. Bola tersebut harus dilempar terus-menerus ke kelompok lain sampai lagu selesai dinyanyikan. Ketika lagu dihentikan, kelompok yang terakhir menerima bola akan membuka pertanyaan yang ada didalam bola. Guru akan memutar audio yang sesuai dengan nomor pertanyaan yang ada didalam bola. Kemudian setiap anggota kelompok tersebut menyimak rekaman audio dari guru. Siswa diberikan waktu 2x pemutaran audio dan berdiskusi tentang apa yang didengar agar dapat menjawab pertanyaan yang ada didalam bola. Setelah selesai menjawab, bola dikembalikan kepada guru.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai penerapan metode *Snowball Throwing* untuk keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas X SMAN 1 Driyorejo dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan telah sesuai dengan tahapan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil dari penelitian ini berupa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman yang dapat dilihat dari hasil lembar observasi bahwa peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, berani dalam mengemukakan pendapat, aktif dalam kegiatan kelompok, ikut mengambil bagian dalam diskusi kelompok, menyelesaikan tugas tepat waktu dan bersungguh-sungguh, dan bersikap sportif dalam penerapan metode *Snowball Throwing*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik ke arah positif dengan memunculkan aspek-aspek yang diharapkan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Snowball Throwing* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Jerman sebagai variasi pembelajaran menyimak bahasa

Jerman untuk mengoptimalkan kegiatan belajar siswa agar tidak bosan dan dapat menumbuhkan semangat dan minat siswa sehingga berdampak pada peningkatan belajar. Adanya kekurangan dalam penelitian ini kiranya dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : TP Remaja Rosdakarya.
- Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch Lehrer Grundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein. Verlag Moritz.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Karl & Bausch, Richard . 1991 . *Fremdsprachenunterricht* Tübingen :Francke.
- Moeleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Sadiman, dkk. 2005. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV.Sinar Baru.
- Soedjatno, 1982. *Menyimak Sebuah Aspek Keterampilan Berbahasa*. Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suprijono, 2011. *Cooperative Learning*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur.1990.*Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DIE ANWENDUNG DER LERNMETHODE *SNOWBALL THROWING* IN DER HÖRFERTIGKEIT FÜR DEN SCHÜLERN KLASSE X SMAN 1 DRIYOREJO

Yessy Amalia Fadhlillah

S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

yessyfadhhlillah@gmail.com

DWI IMROATU JULAIKAH S.Pd.,M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Hörfertigkeit ist eine Fähigkeiten, die Deutsch Studenten. Um Hörfertigkeit zu beherrschen, können die Studenten interessante Methode benutzen. Einige Methode ist *snowball throwing*. Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung ist, wie die Anwendung *Snowball Throwing* Methode in der Hörfertigkeit für den Schülern Klasse X SMAN 1 Driyorejo“?“. Das Ziel diese Untersuchung ist die Aktivität den Schülern in der Klasse X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo, die während der Durchführung des Verfahrens der *Snowball Throwing* für Deutschesprache Hörfertigkeit entstehen zu beschreiben. Diese Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Diese Untersuchungsdaten werden von Untersuchungsinstrumenten erhalten. Das verwendete Untersuchungsinstrument ist die Schülernaktivitäten Beobachtungsblatt. Die Daten in dieser Untersuchung wurden mit deskriptiven analysiert. Die Analyse wird verwendet, um die Inzidenz anzuzeigen ist. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass bei der Anwendung der *snowball throwing* Lernmethode die Schüler nicht nur die Fragen von Lehrer antworten können, sondern auch an der Ausführung der Gruppeaufgabe aktiv beteiligen. *Snowball throwing* können in der Hörfertigkeit in der deutschunterrichtenwenden.

Schlüsselwort : Lernmethode, *Snowball Trowing*, Hörfertigkeit.

Abstract

Listening ability is a skills that German students. In order to master listening comprehension, the students can use interesting method. One of the Methode that can be used is *snowball throwing*. The formulation of the problem in this study is how to use the *Snowball Throwing* method in the listening skills for the students Class X SMAN 1 Driyorejo "?. The goal of this study is to describe the activity to the students in the class X MIPA 3 SMAN 1 Driyorejo, which arise during the implementation of the procedure of *Snowball Throwing* for German language listening skills. This research is descriptive qualitative research. These data are obtained from research instruments. The research instrument is the Student Activities Observation Sheet. The data in this research were analyzed with descriptive. The analysis is used to indicate the incidence by students during the learning process. The results of this research show that when using the *snowball throwing* learning method, students can not only answer the teacher's questions, but also actively participate in the execution of the group task. *Snowball throwing* can apply in listening skills in German lessons.

Keyword: Learning Method, *Snowbal Throwing*, Listening skills.

Universitas Negeri Surabaya

HINTERGRUND

Hörfertigkeit ist eine der Fähigkeiten, die in Deutsch Sprache beherrschen werden müssen. Beruhen auf den Informationen erhalten, Herzen sind viele Anwendung Hörfertigkeit Probleme wie die Schwierigkeit, Schüler zu verstehen und Informationen entdeckt gefunden, so dass das Lernziel nicht erreicht wird. Viele Faktoren beeinflussen die Leistung Ziele des Lernens für nicht Hörfertigkeit. Einer der Faktoren, die die Auswahl von Lernmethoden zum Beispiel beeinflussen, die weniger präzise sind. *Snowball Throwing* als eine Methode des Lernens ist passend, als die deutsche Hörfertigkeit Lernen. Die Zusammenarbeit innerhalb der Gruppe kann die Lernenden verstehen von Sprache erleichtern, erhält Informationen, die durch den Ton zu hören war in Hörfertigkeit Lehrer als Sender von Medienmaterial gespielt wird. Die Formulierung des Problems in diese Untersuchung ist „Wie die Anwendung *Snowball Throwing* Methode in der Hörfertigkeit für den Schülern Klasse X SMAN 1 Driyorejo“?“. Die Theorien, die in diese Untersuchung benutzt wird, sind :

1. *Snowball Throwing* Lernmethode

Nach Suprijono (2011: 128) *snowball throwing* ist ein Modell der kooperativen Lernen, dass die Schüler in Gruppen unterteilt, in denen jedes Gruppenmitglied eine Frage macht, die auf das erhaltene Material zugeschnitten ist. In der Gruppenbildung können die Schüler zufällig ausgewählt oder heterogen sein. Excess Throwing Snowball Methode des Lernens ist es, die Bereitschaft des Schülers und das gegenseitige Wissen zwischen den Mitgliedern der Gruppe zu schulen, während die Mängel dieser Strategie das Wissen ist, das gegeben wird, ist nicht zu breit und nur das Spektrum dessen, was den Schülern bekannt war (Huda, 2013: 227).

2. Zuhören Fähigkeiten

Diese Studie nutzt die Praxis des Hörens Fähigkeiten der Anwendung Ebene. Verwandte Übungen Hörverständnis der Umsetzung ist eine Angelegenheit Perlen der Hörfähigkeit, die als Übungsniveau kategorisiert werden können, ist die Anwendung des Testobjekts, das aus Aussagen (gespielt) und den Zeichnungen als alternative Antworten im Zuordnungsblatt besteht. (Nurgiyantoro, 2009: 239).

METHODE

Diese Untersuchung ist deskriptiv qualitativ. Der Datenquellen ist Schüler Klasse X SMAN 1 Driyorejo, die 34 Personen betrug. Daten in diese Untersuchung ist die Schüler-Aktivität beobachtet während des Lernprozesses durch die Verwendung von Schüler Beobachtung Blatt.

Instrument in diese Untersuchung ist Beobachtungsblatt der studentischen Tätigkeit. Das Beobachtungsinstrument enthält Beobachtungen von studentischen Aktivitäten über die Anwendung der *snowball throwing* methode für der Hörfertigkeit.

Datenerfassungstechniken in diese Untersuchung durchgeführt werden, sind die Beobachtung mit einem Beobachter, der dazu dient, eine Checkliste für die verfügbaren Spalten bereitzustellen und die Werte 1-4 gemäß den verfügbaren Kriterien zur Verfügung zu stellen.

Die Datenanalyse in diese Untersuchung ist die Anwendung von der *snowball throwing* methode in der Hörfertigkeit für den Schülern in der Klasse X SMAN 1 Driyorejo zu beschreiben.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Diese Untersuchung wurde in vier Sitzungen ab 4. April 2017 bis 26. April 2017 durchgeführt. Jedes Treffen mit einer zeitlichen Zuteilung von 2x45 Minuten. Lernen wird mit dem Thema "Schule" durchgeführt. In den Lernaktivitäten der Lernenden magcht zu 6 Gruppen. Jede Gruppe besteht aus 4-6 Mitgliedern. Die Gruppe wird die Übungen in Übereinstimmung mit dem schneeball Lernschritte zu tun. Das folgende ist das Ergebnis der Untersuchung der *snowball throwing* methode beim Deutschunterricht in der Klasse X SMAN 1 Driyorejo.

Der Lehrer weist die Lernenden an, Gruppen von 4-6 Studenten zu bilden. Der Lehrer erklärt dann die Spielregeln. Der Meister startet das Spiel, indem er die Schüler dazu einlädt, "Kuckuckuhren" zusammen zu singen. Solange der Lernende singt, wirft der Lehrer einen Schneeball zu einer der Gruppen. Der Ball muss ständig in eine andere Gruppe geworfen werden, bis das Lied gesendet wird. Wenn der Song gestoppt wird, öffnet die letzte Gruppe, um den Ball zu erhalten, die Frage im Ball. Der Lehrer wird das Audio spielen, das die Anzahl der Fragen im Ball passt. Dann hörte jedes Mitglied der Gruppe eine Audioaufnahme des Lehrers. Die Schüler erhalten 2x Audio-Wiedergabezeit und diskutieren, was gehört wird, um die Fragen im Ball zu beantworten. Nachdem die Antwort beantwortet ist, wird der Ball an den Lehrer zurückgegeben.

Basierend auf den Untersuchungsergebnissen, die durch das Beobachtungsblatt erhalten wurden, haben bei der ersten Sitzung der Schüler Schwierigkeiten, das Material zu verstehen, das durch das aufgenommene Audio geliefert wurde. In der zweiten Studie begannen die Lernenden, den Inhalt des gelieferten Materials zu verstehen, aber mit mehreren Wiederholungen. Bei der dritten und vierten Sitzung beginnen die Lernenden, sich mit dem Schneewittchen zu beschäftigen.

SCHLUSS

Abschluss

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass bei der Anwendung der *snowball throwing* Lernmethode die Schüler nicht nur die Fragen von Lehrer antworten können, sondern auch an der Ausführung der Gruppenaufgabe aktiv beteiligen. *Snowball throwing* können in der Hörfertigkeit in der deutschunterrichten werden.

Vorschlag

Snowball throwing methode kann als Alternative zum Deutschlernen als Variation des Lernens verwendet werden, um die deutsche Sprache zu hören, um die Lernaktivitäten der Schüler zu optimieren, um sich nicht langweilig zu machen und den Geist und die Interessen der Schüler zu fördern, damit die Auswirkungen auf die Verbesserung des Lernens Die Existenz von Mängeln in diese Untersuchung würde in der späteren Untersuchung verfeinert werden.

LITERATUR

Anas, Sudijono. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : TP Remaja Rosdakarya.

Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch Lehrer Grundwissen für den Unterricht in Deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Mein. Verlag Moritz.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka belajar.

Karl & Bausch, Richard . 1991 . *Fremdsprachenunterricht* Tübingen :Francke.

Moeleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.

Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Sadiman, dkk. 2005. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV.Sinar Baru.

Soedjatno, 1982. *Menyimak Sebuah Aspek Keterampilan Berbahasa*. Malang.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suprijono, 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur.1990.*Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.